BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bahan baku pangan yang dimiliki oleh Indonesia sangatlah banyak, sehingga Indonesia memiliki banyak jenis makanan tradisional. Setiap daerah memiliki makanan tradisional dengan ciri khas tersendiri, makanan tradisional tersebut adalah makanan yang sering dimakan oleh masyarakatnya kemudian resep dari makanan tersebut diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang kepada generasi penerus. Menjaga keberlangsungan makanan tradisional sama pentingnya seperti menjaga identitas suatu daerah. Burayot adalah salah satu ciri makanan tradisional khas Garut Jawa Barat yang patut dijaga keberadaannya.

Provinsi Jawa Barat terdiri dari kabupaten dan kota, salah satunya adalah Garut. Wilayah Kabupaten Garut memiliki 42 Kecamatan (Susilowati, 2011). Pada penjelasan tersebut Kabupaten Garut dibagi menjadi 42 kecamatan, salah satunya adalah daerah Leles, daerah Leles adalah salah satu kecamatan dimana terdapat beberapa industri rumahan pembuat makanan tradisional khas Garut yaitu Burayot, pemberian nama Burayot yang memiliki arti sendiri dalam bahasa sunda dan cara pembuatan makanan tradisional Burayot cukup unik atau tidak biasa, membuat masyarakat daerah Leles tetap melestarikan dan menjaga salah satu makanan khas Garut tersebut. Burayot yang kurang dikenal oleh masyarakat membuat daerah Leles kurang diketahui oleh kebanyakan masyarakat, dan berdampak bagi masyarakat di daerah tersebut.

Di masa sekarang, kebanyakan masyarakat mengkonsumsi makanan yang sudah banyak dikenali atau sering dikunjungi banyak orang. Sehingga produsen makanan perlu melakukan inovasi terhadap produk makanannya agar dapat dikenali oleh masyarakat luas, namun makanan tradisional Garut yaitu Burayot, tidak banyak orang mengetahui makanan tersebut, salah satu pembuat makanan tradisional Burayot di daerah Leles adalah generasi penerus ibu Ijoh, industri rumah tersebut sudah berjalan dari tahun 1995, namun masyarakat luas tidak mengetahui makanan

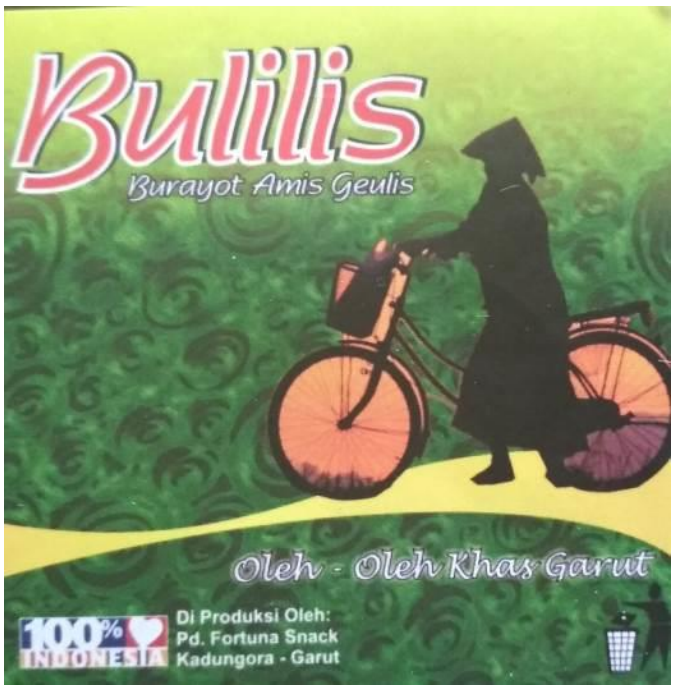
tradisional Burayot. Industri rumah Burayot Pancawarna pada tahun 2013 membuat inovasi dari makanan tradisional Garut Burayot dengan menambahkan rasa dan warna lain pada makanan tersebut, sehingga lebih menarik namun tetap masih belum banyak masyarakat mengetahuinya, pada dasarnya makanan tradisional Burayot bisa disebut makanan camilan.

Identitas produk mempunyai peran untuk membuat sebuah produk tersebut dapat diingat oleh banyak masyarakat, seperti logo yang dapat mencerminkan suatu karakter dan identitas produk tersebut, dalam bentuk visual logo terdapat simbol yang memiliki maksud dan gambaran ringkas didalam nya, logo tersebut setidaknya memiliki karakter tertentu seperti *Original*, *Destinctive*, *Legible*, *Simple*, *Memoraable*, *Easly associated with the company*, dan *Easy adapter for all graphic media* yang digunakan pada media yang akan digunakannya sehingga dapat terhindar dari kesulitan saat penerapan logo tersebut (Kusrianto, 2007).

Logo akan menciptakan suatu identitas visual dari perusahaannya, logo akan diingat oleh masyarakat luas dan merupakan citra perusahaan tersebut, karena pada logo akan terdapat simbol – simbol yang memperlihatkan citra dan identitas perusahaannya, sehingga logo memiliki alur yang berbanding lurus dengan citra dari perusahaannya, kemudian kebanyakan masyarakat akan mengenali perusahaan tersebut lebih lanjut setelah melihat logo yang menjadi identitas perusahaan tersebut

UKM (Usaha Kecil Menengah) Bulilis yang bergerak di bidang makanan tradisional Burayot Garut sebelumnya sudah memiliki logo, namun pada visual logo tersebut masih terdapat beberapa simbol yang sulit dipahami oleh *audiens*, sehingga penerapan logo UKM Bulilis masih kurang berfungsi dengan baik. Simbol yang digunakan logo tersebut masih cukup terlihat sederhana dan kurang memiliki maksud tertentu sehingga citra dari karakter UKM Bulilis sulit diingat oleh banyak masyarakat. Sudah seharusnya UKM yang telah berdiri sejak tahun 2013 dan telah melakukan inovasi memiliki identitas yang kuat maka perusahaan tersebut akan membuat banyak masyarakat dapat mengingat citra dari perusahaan tersebut.

Hal tersebut melatar belakangi didesain kembali logo salah satu UKM Bulilis yang bergerak dibidang makanan tradisional Burayot khas Garut Jawa Barat, dan pengaplikasiannya sehingga membuat citra salah satu UKM yang berada di Garut Jawa Barat ini dapat diingat banyak *audiens* serta menonjolkan salah satu UKM pembuat makanan tradisional Burayot Garut yang telah berinovasi.



Gambar I.1 Logo UKM Bulilis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

I.2 Identifikasi Masalah

Warisan nenek moyang sudah seharusnya dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat, Bangsa yang baik adalah bangsa yang menjaga warisan dari nenek moyang, sehingga sudah seharusnya masyarakat menjaganya. Warisan dari nenek moyang sangatlah beragam termasuk makanan. Burayot adalah salah satu makanan tradisional dari daerah Garut, berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat sudah melupakan makanan tradisional salah satunya Burayot.

2. Sebagian besar masyarakat mengenal makanan tradisional Garut hanya makanan yang sudah terkenal seperti Dodol.
3. Sebagian besar masyarakat lebih tertarik makanan yang sudah berinovasi dan sudah banyak orang mengetahuinya.
4. Logo yang digunakan UKM Bulilis terlihat sederhana dan kurang dapat dipahami oleh *audiens.*
5. Penerapan logo Bulilis masih belum dapat mengangkat citra dari produknya.
6. Kurangnya pemahaman pada pembuatan logo UKM Bulilis.
7. Pembuatan logo baru bagi UKM Bulilis adalah tahap awal agar makanan tradisional Burayot dapat dikenali dengan baik oleh banyak masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menciptakan logo sebagai identitas visual UKM Bulilis dari Desa Leles sebagai salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan makanan tradisional Burayot dari Garut Jawa Barat ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan yang ada di latar belakang, terdapat batasan masalah sebagai berikut :

A. Subjek

   Pada batasan masalah subjek, difokuskan pada orang – orang yang berpergian ke Garut.

B. Objek

   Batasan masalah yang menyangkut objek difokuskan pada perubahan logo yang terdapat pada salah satu UKM pembuat Burayot khas Garut yaitu UKM Bulilis, dan lebih difokuskan perubahan logo yang digunakan sebelumnya.

C. Keterangan tempat

Karena orang – orang yang berpergian ke daerah Garut Jawa Barat cukup banyak, batasan untuk tempat difokuskan pada orang – orang yang berpergian dari Bandung Jawa Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Di masa sekarang beberapa makanan tradisional khas daerah kurang diketahui oleh banyak masyarakat, sehingga masyarakat yang ingin tetap menjaga dan melestarikan makanan tradisional tidak mengetahui berbagai macam makanan tradisional dan dari daerah mana makanan tradisional tersebut, kemudian masyarakat lebih memilih makanan tradisional yang sudah banyak orang mengetahuinya, namun kebanyakan makanan tradisional yang masyarakat ketahui adalah makanan yang telah berinovasi dari segi bentuk dan citarasa.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, tujuan perancangan ini adalah membuat suatu identitas dari salah satu UKM makanan tradisional desa Leles Garut dengan ragam hias dan bentuk tradisional serta ciri khas yang dimiliki oleh makanan tradisional Burayot. Manfaat perancangan diatas adalah untuk tetap mempertahankan salah satu makanan tradisional Garut Jawa Barat sehingga salah satu makanan tradisional Garut tersebut dapat terus dikenali sebagai salah satu makanan tradisional yang berasa dari desa Leles Garut Jawa Barat.